

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa sarjana memiliki berbagai alasan dan harapan tentang pendidikan mereka ketika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas, meningkatkan prospek karir biasanya menjadi alasan utama (Balloo et al., 2015). Namun sayangnya, lebih dari 12% (870.000) pengangguran terbuka di Indonesia merupakan lulusan sarjana (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain kurangnya ketersediaan pekerjaan, faktor lain yang dapat menyebabkan pengangguran ada pada faktor individual, salah satunya berkaitan dengan kompetensi (Chalid, 2021). Kompetensi memiliki peran besar dalam menunjang karir seseorang, namun sayangnya sangat sedikit mahasiswa *fresh graduate* yang bisa membuktikan bahwa mereka memiliki standar kompetensi tinggi dalam memasuki dunia kerja (Chalid, 2021). Kurangnya kompetensi untuk memasuki dunia kerja dianggap sebagai penyebab utama pengangguran di kalangan lulusan universitas, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan tinggi lainnya (Soundararajan et al., 2020).

Pemberi kerja merasa bahwa institusi pendidikan tidak mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan pemberi kerja, kurangnya imajinasi, kreativitas, dan fleksibilitas menjadi masalah (Soundararajan et al., 2020). Konten teoretis diajarkan dengan baik di universitas, tetapi ada kekurangan pengetahuan praktis yang diperlukan untuk memperoleh keterampilan dan karakteristik keterkerjaan (Soundararajan et al., 2020). Analisis menunjukkan kesenjangan antara tingkat kompetensi yang dianggap penting oleh pemberi kerja dan para mahasiswa. Ang (2015) menyebutkan bahwa kompetensi tersebut terkait dengan kesadaran dan pengetahuan bisnis, manajemen diri, literasi komputer, pencarian informasi, perencanaan, dan penyelesaian konflik dianggap sangat penting oleh para pemberi kerja, namun tidak bagi para mahasiswa (Ang, 2015). Pengetahuan teknis yang

diberikan kepada lulusan dianggap tidak relevan dan tidak sesuai dengan harapan di tempat kerja (Soundararajan et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfia dan Rahadi (2020) menunjukkan bahwa program magang mempunyai peran atau kontribusi yang sangat berarti bagi para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi. Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui program magang bisa mencapai standar profesi dan dijadikan sebagai bekal pengalaman untuk bekerja di dunia kerja yang sebenarnya (Lutfia & Rahadi, 2020). Program magang dapat mempersiapkan mahasiswa untuk pasar kerja dengan memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi dunia nyata, sehingga menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kelas dan pengalaman praktis (Bawica, 2021). Pembelajaran berbasis pengalaman ini membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja awal yang penting untuk meningkatkan keterkerjaan mereka di pasar tenaga kerja yang kompetitif (Bawica, 2021). Magang menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk menerima bimbingan dan umpan balik dari mentor dan rekan-rekan, sehingga membantu mereka menyempurnakan keterampilan dan memahami ekspektasi di tempat kerja (Bawica, 2021).

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan inovatif yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek dengan tujuan untuk mentransformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia (Kemendikbudristek, 2022). Kebijakan ini bertujuan menghasilkan lulusan yang lebih relevan dan siap menghadapi tantangan dunia kerja (Kemendikbudristek, 2022). Salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan ini adalah MBKM Mandiri, di mana Perguruan Tinggi (PT) diberikan keleluasaan untuk menyelenggarakan, mendanai, dan mengeksekusi program MBKM secara mandiri, tanpa campur tangan langsung dari Kemendikbudristek. Tujuan utama dari MBKM Mandiri adalah memperluas pengalaman mahasiswa di luar kampus sebagai persiapan untuk karir mereka di masa depan, hal ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang berharga di industri (Kemendikbudristek, 2022). Di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), MBKM Mandiri diterapkan melalui mata kuliah Kerja Profesi (KP). Mata kuliah Kerja Profesi (KP) merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Program ini dirancang

untuk memberikan mahasiswa gambaran menyeluruh tentang dunia kerja, serta memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam praktik nyata (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). KP memerlukan mahasiswa untuk melaksanakan minimal 400 jam kerja, dengan ketentuan maksimal 8 jam kerja per hari, di luar waktu istirahat (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Mahasiswa dari Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menjalankan program MBKM melalui mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang dirancang untuk mencerminkan dan mendukung profil lulusan psikologi UPJ berdasarkan keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) tentang perubahan Surat Keputusan AP2TPI No. 01/Kep./AP2TPI/2013 mengenai Kurikulum Inti Program Sarjana Psikologi (Psikologi UPJ, 2023). Profil lulusan psikologi UPJ mencakup tenaga sumber daya manusia, konsultan psikologi, dosen, penulis, konselor, fasilitator pengembangan komunitas, fasilitator pelatihan dan motivator, administrator tes psikologi, asisten peneliti, asisten psikolog, serta pemilik usaha mandiri (Psikologi UPJ, 2023).

Salah satu profil lulusan yang diharapkan adalah menjadi asisten psikolog. Sebagai asisten psikolog, mahasiswa diharapkan dapat berfungsi sebagai tenaga profesional yang bekerja di bawah pengawasan psikolog terlatih, dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kewenangan yang diatur oleh Kode Etik Psikologi dan peraturan perundang-undangan (AP2TPI, 2019). Seorang asisten psikolog diharapkan dapat memiliki kompetensi dalam melakukan administrasi pelaksanaan psikotes, melakukan pengamatan, melakukan wawancara, melakukan skoring tes psikologi, pengamatan dan wawancara, melakukan interpretasi parsial atas hasil tes psikologi, melakukan konseling, dan melakukan psikoedukasi (LSP Psikologi Indonesia, 2018). Praktikan memilih posisi asisten psikolog karena sesuai dengan prospek karir yang diinginkan, yaitu menjadi seorang psikolog. Dengan menjadi seorang asisten psikolog, praktikan berharap dapat memahami lebih mendalam bagaimana seorang psikolog bekerja di dunia profesional sekaligus mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses tersebut.

Praktikan menjadi asisten psikolog di salah satu biro psikologi bernama A2S Consulting. Praktikan memilih A2S Consulting sebagai tempat kerja profesi karena

perusahaan ini bergerak di bidang psikologi industri dan organisasi yang juga sesuai dengan minat praktikan. A2S Consulting menawarkan kesempatan untuk menjadi asisten dari Direktur Utama, Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog, yang memiliki pengalaman luas di bidang psikologi industri sejak 2012. Hal ini memberikan peluang bagi praktikan untuk mendapatkan bimbingan dan arahan langsung dari seorang ahli yang berpengalaman. A2S Consulting yang berdiri sejak tahun 2018 telah membangun reputasi yang solid dengan portofolio klien dari berbagai sektor, seperti konstruksi, perumahan, perbankan, dan pendidikan (A2S Consulting, 2024). Keberagaman klien ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memperoleh wawasan komprehensif tentang berbagai tantangan dan solusi dalam psikologi industri. Selain itu, perusahaan mengadopsi sistem asesmen *online* yang mengikuti perkembangan teknologi terbaru, memungkinkan praktikan untuk terlibat dalam pengujian berbasis komputer. Fokus perusahaan pada psikologi industri juga memastikan bahwa praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktis dan teori secara mendalam dalam bidang ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya memiliki maksud dan tujuan dalam melaksanakan Kerja Profesi yang diikuti oleh praktikan.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan maksud kerja profesi dalam Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya. Berikut merupakan maksud kerja profesi menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) dan kaitannya dengan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan.

- a. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Profinya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi dibidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya. Praktikan mendapatkan pengalaman kerja sebagai asisten psikolog, yang dimana hal ini sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama

melakukan kerja profesi. Bekal ilmu yang diberikan selama berkuliah di Program Studi Psikologi UPJ cukup membantu praktikan ketika terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya. A2S Consulting memiliki budaya kerja yang profesional. Meskipun bekerja secara *work from home*, praktikan harus tetap bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditentukan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan tujuan kerja profesi dalam Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya. Berikut merupakan tujuan kerja profesi menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) dan kaitannya dengan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan.

- a. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa. Praktikan cukup dapat mengetahui gambaran dunia kerja dengan bekerja sebagai asisten psikolog di A2S Consulting. Praktikan telah ikut serta dalam berbagai kegiatan dunia kerja di A2S Consulting, seperti asesmen, rekrutmen, dan psikoedukasi.
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi. A2S Consulting meningkatkan kemampuan dan keterampilan praktikan dengan mengikutsertakan praktikan dalam berbagai kegiatan industri. Sistem asesmen *online* yang digunakan oleh A2S Consulting juga memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada praktikan dalam praktik industri yang mengikuti perkembangan zaman.
- c. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat. Praktikan wajib membuat laporan kepada Program Studi Psikologi UPJ selama magang berlangsung, hal ini dapat menjadi umpan balik bagi Program Studi Psikologi UPJ dalam menyempurnakan kurikulum berkelanjutan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan KP dari UPJ saat ini menjalani program sebagai asisten psikolog di A2S Consulting, sebuah perusahaan yang berfokus pada industri organisasi. A2S Consulting dapat dihubungi melalui nomor telepon 0878-8386-4680 atau email di mail.a2sconsulting@gmail.com. A2S bergerak dalam bidang psikologi industri. A2S Consulting menyediakan berbagai layanan yang terkait dengan psikologi industri, diantaranya *employee assistance program*, *individual assessment*, *people development*, *organizational development*, *corporate governance*, dan *code of conduct*.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi dimulai dengan sosialisasi yang dilaksanakan pada 20 November 2023, 14 Maret 2024, 2 Mei 2024, dan 26 Juni 2024. Informasi mengenai tempat MBKM disampaikan pada 10 Mei 2024, dan periode magang akan berlangsung dari 1 Juli hingga 11 Oktober 2024, dengan total lebih dari 504 jam kerja yang dikonversi menjadi 11 SKS, sesuai dengan prasyarat MBKM. Praktikan menjalani sistem *work from home* (WFH) dengan jam kerja 8 jam sehari, yaitu dari pukul 9.00 – 17.00, termasuk satu jam istirahat dari pukul 12.00 hingga 13.00. Praktikan juga melakukan pekerjaan pada hari Sabtu apabila diperlukan. Jadwal pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin - Jumat	09.00 – 12.00, 13.00 – 17.00
Sabtu	Tentatif